

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini digunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mengetahui akibat dari perlakuan yang diberikan terhadap suatu hal yang sedang diteliti atau dapat diartikan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh. Peneliti menggunakan metode Quasy Eksperimental (eksperimen semu) dengan pendekatan Pretest- Posttest One Group Design yaitu memberikan pretest sebelum adanya perlakuan. Hasil perlakuan lebih akurat, karena terdapat perbandingan dari keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2016).

Tabel 3.1 Tabel *Pretest-Posttest One Group Design*

Kelo	Pre-	Pemberian	Post Test
P	Q1	(X)	O2

Keterangan :

P : Subjek

Q1 : Pengukuran awal sebelum dilakukan intervensi (pre-test) O2 :
Perlakuan akhir setelah dilakuka intervensi (post-test)

X : Pemberian Hipnoterapi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Sutirah di wilayah Purbalingga pada Bulan Juli 2022 hingga bulan Desember 2022 atau kurun waktu 6 bulan.

C. Populasi / Sampel / Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah secara umum yang terdiri atas objek/subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini populasinya yaitu seluruh ibu hamil Trimester 1 yang mengikuti kelas ibu hamil di PMB Sutirah Purbalingga yaitu 33 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2016). Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik total sampling, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Jumlah sampel yang digunakan yaitu seluruh ibu hamil trimester 1 di PMB Sutirah yang mengikuti Kelas sebanyak 33 ibu hamil.

Kriteria inklusi pada sampel penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil yang mengikuti kelas *Hypno Pregnancy* di PMB Sutirah
- b. Pengukuran tekanan darah normal yaitu $\leq 90/60$ mmHg hingga $\geq 120/80$ mmHg
- c. Ibu hamil bersedia menjadi subjek penelitian tanpa adanya paksaan dan menandatangani *informed consent*.
- d. Berkomitmen untuk mengikuti kelas 4x dalam dua minggu.

Kriteria eksklusi pada sampel penelitian ini adalah :

- a. Keadaan yang tidak memungkinkan ibu hamil mengikuti kelas seperti sakit (demam, batuk dan pilek yang berat) dan kondisi patologis Trimester 1 diantaranya sedang mengalami *hyperemesis gravidarum*, perdarahan atau memiliki riwayat keguguran berulang, riwayat perdarahan selama proses kehamilan dan riwayat serviks inkomplit (mulut rahim lemah).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Berikut tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan jenis variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (Notoatmodjo, 2012). Variabel bebas dari penelitian ini adalah hipnoterapi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu akibat dari variabel bebas atau dapat dikatakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Notoatmodjo, 2012). Variabel terikat dari penelitian ini adalah ketidaknyamanan pada ibu hamil.

3. Variabel luar

Variabel luar merupakan variabel yang memberi dampak terhadap variabel terikat (Sahir, 2021). Usia, pekerjaan, status pendidikan, dan paritas ibu hamil merupakan variabel luar pada penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Kategori
		Variabel Bebas		
Hipnoterapi	Hipnoterapi merupakan teknik terapi yang dilakukan dengan memberikan sugesti positif kealam bawah sadar seseorang guna mengubah perilaku Individu	Lembar Pengkajian hipnoterapi	Tidak ada	Melakukan hipnoterapi
		Variabel terikat		
Ketidaknyamanan ibu hamil trimester 1	Ketidaknyamanan yang dialami pada ibu hamil trimester I yaitu mual, pusing dan sulit tidur	Kuesioner Short General Comfort Quesionaire (SGCQ)	Interval	Total Skor : 0-140 >84 nyaman <84 Tidak Nyaman

		Variabel luar		
Usia	Usia ibu saat penelitian dilakukan	Kuesioner	Nominal	1. Usia Beresiko (< 20 th, > 35 th) 2. Usia Sehat (20-35 th)
Pekerjaan	Aktifitas yang dilakukan ibu sehingga memperoleh penghasilan	Kuesioner	Nominal	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja
Status pendidikan	Tingkat eknik kan yang diselesaikan ibu berdasarkan eknik yang diterima dari sekolah formal terakhir dengan sertifikat kelulusan	Kuesioner	Ordinal	1. Dasar (SD/Sederajat) 2. Menengah (SMP, SMA/Sederajat) 3. Tinggi (Perguruan Tinggi)
Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu dengan kondisi bayi lahir hidup/mati	Kuesioner	Nominal	1. Primipara 2. Multipara

F. Alat dan Bahan

1. Jenis Data

Data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan sumber yang ada merupakan data primer. Data Primer yaitu data yang berasal dari upaya peneliti untuk menghimpun langsung data tersebut. Data primer juga disebut sebagai data asli yang bersifat aktual. Data primer dapat dihimpun melalui observasi, wawancara, focus grup discussion serta melalui kuesioner (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari responden penelitian melalui kuesioner yang disebar dan diisi oleh responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara pengisian lembar kuesioner yang telah dipersiapkan peneliti sebelumnya.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki kedudukan vital mengenai hal apa saja yang perlu dilakukan untuk menghimpun data di lapangan serta hal yang paling kompleks dalam proses penelitian. Kegagalan pada proses ini akan

berpengaruh pada perubahan konsep yang semula telah ditentukan (Bungin, 2015). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016).

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah Short General Comfort Questionnaire atau SGCQ. Kuesioner ini berguna untuk mengukur kenyamanan responden. Domain pada kuesioner ini ada 4, yaitu fisik, psikospiritual, sosial, dan lingkungan. SGCQ memiliki 28 item soal dengan skala likert serta lima tanggapan (SGCQ yang asli memiliki enam tanggapan tetapi peneliti menghilangkan salah satu pilihan jawaban yaitu Netral, hal ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari responden yang lebih akurat) mulai dari sangat tidak setuju sekali sampai setuju sekali.

Tabel 3.3 Domain Soal SGCQ

Fisik	psikospiritual	Social	Lingkungan
2,9,12,13,16	3,4,5,6,11,15,17,20,24,26,27,	1,8,10,22,23	7,14,18,19,25
	28		

Skor yang lebih tinggi menunjukkan kenyamanan yang lebih baik. Skoring dalam penelitian terkait SGCQ dikategorikan menjadi 2 yaitu nyaman dan tidak nyaman, dengan pembagian dikatakan tidak nyaman jika skor kurang dari sama dengan 84 (dari nilai total 140 dibagi dua dan dikali 10%) dan dikatakan nyaman jika > 84 (Kolcaba, Katharine, et al., 2006) .

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan interval dalam sebuah alat ukur. Skala pengukuran digunakan untuk mempermudah mengolah dan menganalisis data (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena (Sugiyono, 2016).

G. Etika Penelitian

1. Ethical Clearance

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat kelayakan etik dari komisi etik penelitian. Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu skripsi riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan. Penelitian ini telah diajukan etik di komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor SKep/367/KEPK/XII/2022 pada tanggal 05 Desember 2022.

2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (informed Consent)

Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden atau informed consent sebelum dilakukan penelitian. Apabila klien bersedia menjadi responden maka membubuhkan tanda tangan pada lembar persetujuan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, sedangkan apabila klien tidak bersedia menjadi responden maka peneliti harus menghormati haknya.

3. Tanpa Nama (Anonymity)

Tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. Menghormati Harkat Martabat Manusia (Respect for human)

Dalam menjalankan proses penelitian, peneliti harus tetap menghormati dan menjunjung tinggi harkat serta martabat manusia atau individu sebagai responden. Responden berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian. Jika responden menolak untuk mengikuti penelitian, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak setiap individu (Notoatmodjo, 2018).

5. Kerahasiaan (confidentiality)

Setiap individu memiliki privasi dan hak kebebasan dalam memberikan informasi. Peneliti menjamin kerahasiaan data yang diperoleh serta hanya menyajikan data pada kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian agar kerahasiaan subjek terjamin (Notoatmodjo, 2018). Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

6. Keadilan serta inklusivitas/ Keterbukaan

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan, kejujuran dan keadilan. Prinsip keterbukaan yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden (Notoatmodjo, 2018).

H. Pelaksanaan Penelitian

Langkah yang ditempuh dalam pengambilan data primer yaitu :

1. Peneliti memohon izin penelitian kepada Bidan Sutirah dengan cara mengirimkan e-mail surat pengantar yang dikeluarkan oleh Program Studi S1 Kebidanan Transfer Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Melakukan koordinasi dengan bidan untuk memastikan calon responden.
3. Peneliti mengumpulkan nomor WhatsApp sejumlah 33 responden dan memasukkan ke dalam grup Kelas Ibu Hamil Trimester 1 kemudian menjelaskan secara daring mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Apabila ibu hamil bersedia mengikuti kelas maka diminta untuk datang ke PMB Sutirah pada waktu yang sudah ditentukan.
4. Pada pertemuan pertama peneliti meminta persetujuan calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan menandatangani lembar inform consent yang telah disiapkan oleh peneliti.
5. Setelah menandatangani lembar persetujuan peneliti melakukan pemeriksaan kehamilan seperti anamnesa dan vital sign. Setelah melakukan pemeriksaan hasilnya normal kemudian peneliti membuat jadwal kelas hypnoterapi ibu hamil di PMB Sutirah.

6. Peneliti membuat jadwal kelas hypnoterapi dan membagikan kepada responden

Tabel 3.4 Jadwal Kelas Hipnoterapi

Pertemuan	Metode	Waktu peberian	Terapid
I	Luring (Pertemuan Kelas Hypnoterapi di Ruang Pertemuan PMB Sutirah)	60 Menit	Bian Erista
II	Daring(Pemberian Hypnoterapi melalui remakan audio)	30 menit dalam 1 hari mendengarrkan rekaman audio sebanyak 3 kali	Bidan Erista
III	Daring(Pemberian hypnoterapi melalui rekaman audio)	30 menit dalam 1 hari mendengarrkan rekaman audio sebanyak 3 kali	Bidan Erista
IV	Luring (Pertemuan Kelas Hypnoterapi di Ruang Pertemuan PMB Sutirah)	60 mennit	Bidan Erista

7. Setelah kelas berakhir, peneliti kembali memeriksa vital sign responden dan didapatkan hasil yang normal pada seluruh ibu hamil.
8. Daftar hadir disediakan setelah kelas berakhir dan telah ditandatangani oleh responden.
9. Setelah dilakukan 4x pertemuan kelas dalam dua minggu peneliti memberikan kuesioner dan menilai pengaruh hypnoterapi pada responden.
10. Hasil penelitian yang diperoleh kemudian dilakukan analisis.

Metode Pengolahan dan Analisis Data

I. Pengolahan Data

1. Pengolahan data

Data dalam penelitian ini akan diolah sebagai berikut:

a. Editing (Pemeriksaan Data)

Saat melakukan penelitian, peneliti menghasilkan catatan inti melalui data yang diperoleh dari hasil penggalan data skor ketidaknyamanan yang

dirasakan oleh responden. Peneliti memastikan hasil editing dari semua data tersebut terisi lengkap dan benar.

b. Coding (Pemberian Kode)

Setelah lembar instrument terkumpul maka diberikan kode pada variable dan data berupa nomor atau huruf. Kuesioner yang sudah baku yaitu Short General Comfort Questionnaire (SGCQ), digunakan mengukur kenyamanan pasien. Dalam kuisisioner ini menggunakan pilihan jawaban dalam bentuk likert dengan memberi bobot pada setiap jawabannya. Kategori jawaban terdiri dari skala 1 sampai 5 dengan kriteria 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju, 5 = Sangat Setuju Sekali.

c. Entry Data Proses

Setelah data yang diperoleh dari responden berupa kode dan skor ketidaknyamanan yang dirasakan ibu, pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberi hypnoterapi dimasukan ke dalam sistem komputer untuk dianalisis.

d. Tabulasi (Penyusunan Data)

Penelitian ini dilakukan dengan cara kuesioner sehingga dilakukan tabulasi data. Setelah proses entry data kemudian dibuat table dan dianalisis datanya dalam komputer agar memudahkan dalam tabulasi data.